

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsip merupakan sumber informasi yang memiliki nilai penting dalam merekam berbagai peristiwa, kegiatan, dan perkembangan suatu lembaga, organisasi, maupun masyarakat (Aisyah Chearani et al., 2023). Arsip tidak hanya berfungsi sebagai bukti administratif dan hukum, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan, memori kolektif, serta bahan penelitian sejarah dan budaya. Oleh karena itu, pengelolaan arsip yang baik menjadi hal yang sangat penting agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat terpelihara dan dimanfaatkan secara optimal. Salah satu bentuk pemanfaatan arsip yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pameran arsip. Pameran arsip merupakan media komunikasi yang dapat menyampaikan informasi sejarah secara visual, edukatif, dan menarik (Elguezir, 2022). Melalui penyelenggaraan pameran arsip, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan mengenai berbagai peristiwa penting, perkembangan suatu daerah, maupun perjalanan suatu institusi yang terdokumentasikan dalam arsip. Selain berfungsi sebagai media penyebarluasan informasi, pameran arsip juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya arsip sebagai sumber informasi, bukti autentik, dan memori kolektif bangsa. Dalam konteks tersebut, pameran menjadi salah satu instrumen penting bagi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang dalam menjalankan fungsi diseminasi informasi, edukasi, sekaligus memperkenalkan kekayaan arsip bersejarah kepada masyarakat luas. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pelestarian memori kolektif bangsa di tingkat daerah, Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang perlu menyelenggarakan pameran secara profesional, terencana, dan terstruktur agar tujuan penyampaian informasi dapat tercapai secara efektif serta mencerminkan kredibilitas institusi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang mulai menyelenggarakan kegiatan pameran arsip pada tahun 2022 sebagai salah satu upaya memperkenalkan arsip kepada masyarakat sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya arsip sebagai sumber informasi, bukti sejarah, dan memori kolektif. Pameran arsip

pertama mengusung tema "Arsip Melawan Lupa" dan diselenggarakan secara daring. Pelaksanaan pameran secara virtual dilakukan karena pada saat itu pandemi COVID-19 masih memberikan dampak terhadap penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan masyarakat, sehingga diperlukan penyesuaian agar kegiatan tetap dapat berlangsung tanpa mengabaikan aspek kesehatan dan keselamatan. Pada tahun yang sama, Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang kembali menyelenggarakan pameran arsip fotografi bertema "Ode untuk Ayah" yang dilaksanakan secara luring di Oudetrap, Kawasan Kota Lama Semarang. Penyelenggaraan pameran arsip di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang juga menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi keberlangsungan program. Salah satu kendala tersebut terjadi pada tahun 2023, ketika Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang tidak dapat menyelenggarakan pameran arsip karena tidak tersedianya alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut. Pada tahun tersebut, anggaran yang semula direncanakan untuk mendukung penyelenggaraan pameran dialihkan untuk pelaksanaan seminar internasional sebagai bagian dari prioritas program instansi. Kondisi ini menyebabkan tidak adanya penyelenggaraan pameran arsip pada tahun 2023 sehingga kesinambungan program pameran sebagai media diseminasi informasi kepada masyarakat menjadi terhenti. Selanjutnya, pada tahun 2024 diselenggarakan pameran arsip bertema "Sejarah Kota Semarang" yang berlokasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Kemudian, pada tahun 2025 kembali diselenggarakan pameran arsip bertema "Peringatan Pertempuran Lima Hari Semarang" yang bertempat di Lawang Sewu. Setiap penyelenggaraan pameran arsip tersebut mampu menarik minat masyarakat dengan jumlah pengunjung yang mencapai 300 hingga 500 orang, sehingga menunjukkan adanya antusiasme publik terhadap kegiatan pameran arsip yang diselenggarakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Rangkaian penyelenggaraan pameran arsip tersebut menunjukkan komitmen Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang dalam mengembangkan layanan kearsipan kepada masyarakat melalui media pameran. Selain menjadi sarana edukasi mengenai sejarah dan kearsipan, kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip sebagai warisan dokumenter yang memiliki nilai historis, administratif, dan budaya.

Tingginya jumlah pengunjung pada setiap penyelenggaraan pameran turut menunjukkan bahwa pameran arsip memiliki potensi sebagai media edukasi publik yang efektif dalam mendekatkan masyarakat dengan informasi kearsipan.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan magang serta pengumpulan data di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang, ditemukan beberapa permasalahan dalam penyelenggaraan pameran arsip yang berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan. Permasalahan tersebut meliputi kesulitan dalam pencarian dan penentuan bahan arsip yang akan dipamerkan, proses perizinan penggunaan lokasi (*venue*) pameran yang memerlukan koordinasi dengan berbagai pihak, serta keterbatasan anggaran yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana, dan pendukung kegiatan pameran arsip. Berbagai kendala tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pameran arsip memerlukan perencanaan yang matang serta pedoman kerja yang jelas agar setiap tahapan kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Selain itu, pelaksanaan pameran arsip di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang selama ini mengacu pada hasil rapat teknis internal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam setiap penyelenggaraan kegiatan. Pembentukan panitia pelaksana juga dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi (*tupoksi*) masing-masing pegawai sesuai dengan bidang kerja yang dimiliki. Meskipun demikian, acuan pelaksanaan kegiatan masih menggunakan Terms of Reference (*ToR*) yang bersifat sementara dan disusun khusus untuk setiap kegiatan pameran arsip. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dokumen *ToR* tersebut tidak lagi digunakan sehingga pada penyelenggaraan pameran berikutnya perlu disusun *ToR* yang baru.

Oleh karena itu, penyusunan sebuah pedoman teknis yang sistematis menjadi kebutuhan yang sangat mendesak demi menjamin bahwa setiap pameran yang digelar di masa depan dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan memiliki standar kualitas yang tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, inovasi perancangan buku panduan pameran menjadi hal yang penting untuk dilakukan guna mendukung kegiatan diseminasi arsip kepada masyarakat. Melalui buku panduan ini, diharapkan dapat tercipta standar manajemen pameran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pameran arsip bagi Dinas Arsip dan

Perpustakaan Kota Semarang, sehingga kegiatan pameran mampu berjalan lebih efektif, terorganisir, dan mampu meningkatkan pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi sejarah bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Penyelenggaraan pameran arsip merupakan salah satu kegiatan penting dalam upaya pemanfaatan arsip dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat (Salim, 2023). Dalam pelaksanaannya, kegiatan pameran memerlukan pengelolaan yang terstruktur serta pedoman yang jelas agar setiap tahapan kegiatan dapat dilaksanakan secara sistematis dan konsisten. Oleh karena itu, diperlukan suatu panduan yang dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pameran di lingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, adapun beberapa rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pelaksanaan kegiatan pameran arsip yang selama ini dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan pameran arsip sehingga diperlukan panduan pelaksanaan pameran arsip sebagai standarisasi manajemen pameran arsip
3. Bagaimana agar pelaksanaan pameran arsip dapat berjalan sesuai dengan standar manajemen pameran arsip

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan menyusun panduan pelaksanaan pameran arsip yang dapat digunakan sebagai standar dalam manajemen pameran Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Dengan adanya buku panduan, diharapkan proses penyelenggaraan pameran arsip dapat dilakukan secara lebih terstruktur, sistematis, dan efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai *“Inovasi Perancangan Buku Panduan Pelaksanaan Pameran Arsip sebagai Standarisasi Manajemen Pameran Arsip Dinas Arsip dan*

Perpustakaan Kota Semarang” diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang kearsipan dan pengelolaan pameran arsip. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji mengenai manajemen pameran arsip, pemanfaatan arsip, maupun penyusunan panduan pelaksanaan kegiatan kearsipan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya standarisasi dalam pelaksanaan kegiatan pameran sebagai salah satu bentuk diseminasi informasi arsip kepada masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1.4.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan dan mengembangkan keterampilan praktis dalam merancang buku panduan pameran arsip. Melalui proses penelitian, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang bermanfaat untuk pengembangan kemampuan akademis dan profesional di bidang pengelolaan arsip dan dokumentasi.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Instansi

Bagi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan penting dalam penyusunan serta penggunaan buku panduan pameran arsip. Dengan panduan yang terstruktur dan sistematis, Dinarpus dapat melaksanakan kegiatan pameran arsip secara lebih efisien dan berkualitas, sehingga mampu meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan arsip dan pelayanan kepada masyarakat.

1.4.2.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat umum dengan mendukung penyelenggaraan pameran arsip yang lebih informatif dan menarik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya arsip sebagai sumber informasi sejarah, sehingga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pelestarian dan pemanfaatan arsip secara lebih luas.

1.5 Luaran

Tata Cara Pelaksanaan Pameran dalam bentuk Buku Panduan yang berjudul: *“Buku Panduan Pameran Arsip”*. Pembuatan buku panduan pameran arsip ini adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang kepada masyarakat. Dengan panduan yang jelas, kegiatan pameran arsip akan menjadi lebih terstruktur, efisien, dan memiliki dampak yang lebih besar, baik bagi masyarakat maupun lembaga itu sendiri. Buku panduan pameran arsip ini berisikan persiapan pelaksanaan pameran arsip mulai dari teknis, (rvs)pembentukan kepanitiaan pameran, pembuatan proposal pelaksanaan pameran arsip, prosedur saat hari pelaksanaan pameran arsip serta evaluasi saat pelaksanaan pameran arsip berakhir.